

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR ANAK MELALUI *REWARD* *PICTURE* DI RA MUSLIMAT NU AL KHURIYYAH 01 BESITO GEBOG KUDUS

#### A. Gambaran Umum RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus

##### 1. Sejarah berdirinya

Sejarah awal berdirinya RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01, tidak bisa lepas dari sejarah berdirinya yayasan Al Khurriyyah yang di dalamnya menaungi beberapa lembaga pendidikan diantaranya MI, RA, Diniyyah dan TPQ. Sama seperti Lembaga-lembaga yang lain RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 dalam sejarah berdirinya juga mengalami pasang surut dan jatuh bangun menuju kemajuan yang diharapkan oleh para pendiri dan masyarakat desa Besito khususnya serta desa desa lain yang ada di sekitarnya. Dari hanya beberapa siswa sampai sekarang ratusan siswa, dari hanya 1 lokal ruang kelas sampai sekarang 6 lokal ruang kelas 1 ruang kantor, dari sebuah lembaga sekarang sudah menjadi sebuah Yayasan.

RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 mulai berdiri pada tahun 1983 bertempat di Musholla Al Khurriyyah dengan ketua pengurusnya Bp.KH.Muhtadi dibantu oleh 2 orang tenaga pendidik yaitu ibu Siti Rohmah dan ibu Khanatun. Pada tahun 1985 musholla Al Khurriyyah sedang direnovasi Selama kurang lebih satu tahun, RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 berpindah ke Musholla Mansyaul Huda Besito Lor. Setelah musholla Al Khurriyyah jadi, maka RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 pindah lagi ke tempat semula.

Pada tahun 1987 karena ibu Hj.Muzayyanatun pindah tugas mengajar ibu Shofiyati pindah tugas maka kepala RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 dipegang oleh ibu Rohmah.

Pada tahun 2012 karena pengurus mempunyai peraturan baru yaitu jabatan kepala diatur menjadi satu periode selama 5 tahun sekali harus dipilih kepala baru, maka pada tahun pelajaran 2012/2013 s/d Tahun Pelajaran 2017/2018 kepala RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 diamanatkan kepada ibu Saidah Thoyyibah, S.Ag dengan jumlah guru 6 orang, TU 1 orang dan Klining Servis 1 orang dengan jumlah siswa berkisar 136 –145 anak.

Mengenai perkembangan jumlah lokal ruang kelas dan kantor dibanding dengan daya tampung siswa siswi RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 yang semakin bertambah banyak maka dari hanya

1 lokal ruang kelas ditambah dengan 3 lokal (2 lokal untuk kelas 1 lokal untuk kantor).

Pada Tahun 2011 karena Kantor RA harus dirobohkan untuk jalan menuju MTs.Nurussalam maka hanya tinggal 2 lokal ruang kelas saja.Karena siswanya bertambah banyak lagi maka dari 2 lokal ruang kelas ditambah dengan lokal ruang kelas dan kantor milik MI Al Khurriyah yang sudah tidak terpakai sehingga jumlah lokal ruang kelasnya menjadi 4 dan 1 kantor.

Pada Tahun 2015 mengingat peraturan pemerintah mengenai pembagian perbandingan rasio antara tenaga pendidik dan anak didik 1:15 anak maka harus menambah 2 lokal lagi karena siswa siswi yang belajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 mencapai 145 anak sehingga sampai pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah lokal RAM NU Al Khurriyah menjadi 6 lokal ruang kelas dan 1 kantor.

Demikian sejarah berdirinya RA Muslimat NU Al Khurriyah 01, semoga bisa menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk melangkah bersama menuju perbaikan RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 dimasa yang akan datang.

## 2. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus menempati posisi strategis, yaitu terletak di desa Besito Rt:04/05 kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, berbatasan dengan desa Jurang sebelah utara, desa Bae sebelah Timur, Desa Karangmalang sebelah selatan dan Desa Tulis sebelah Barat.

RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus masih satu lingkup dengan MI NU Al Khuriyyah 01 yang berada disebelah timur laut, tikungan jalan Besito Kudus dan berdampingan dengan SMK Raden Umar Said dan MTS MA Nurussalam.

## 3. Profil RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus

- 1). Nama RA : RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01
- 2). No. Statistik RA : 101233190073
- 3). NPSN : 69742006
- 4). Akreditasi RA : A
- 5). Alamat Lengkap RA : Jl. PR. Sukun Desa Besito 04/05  
Kec. Gebog, Kab. Kudus, Prov.  
Jawa Tengah
- 6). Email : ramnualkhurriyah01@gmail.com
- 7). Tahun Berdiri : 1983
- 8). NPWP RA : 73.833.494.5-506.000
- 9). Nama Kepala RA : Saidah Thoyyibah, S.Ag
- 10).No. Telp./Hp : 085314155853

- 11). Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Muslimat NU  
Bina Bakti Wanita Kudus
- 12). Alamat Yayasan : Langgardalem No. 150 A Kudus
- 13). No. Telp. Yayasan : (0291) 443276
- 14). No. Akte Pendirian : SKEP.21/YPM/VII/2007 Yayasan
- 15). Ijin Operasional RA : WK.5b/0877/RA/Pgm/1984
- 16). Kepemilikan Tanah : Pemerintah
  - a. Status Tanah : Hak Pakai Milik Pemerintah Desa Besito
  - b. Luas Tanah : 387 m
- 17). Status Bangunan : Pribadi
- 18). Luas Bangunan : 240 m<sup>2</sup>

**4. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Al Khurriyah 01**

**a. Visi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01**

Unggul dalam Prestasi, mantap dalam aqidah, maju dalam IPTEK, santun dalam perilaku.

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi yang berprestasi sesuai dengan tingkat perkembangannya
- 2) Terwujudnya generasi yang mantap dalam aqidah dan keyakinan
- 3) Terwujudnya kemajuan dalam IPTEK yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga RA dengan mengedepankan akhlakul Karimah
- 5) Mengarahkan langkah-langkah strategis misi RA.

**b. Misi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01**

- 1) Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan anak didik berprestasi
- 2) Menumbuh kembangkan kreatifitas anak sesuai tingkat perkembangannya.
- 3) Memupuk rasa ketakwaan terhadap Allah SW
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab

**c. Tujuan RA Muslimat NU Al Khurriyah 01**

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi sesuai kemampuannya.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang terampil dan kreatif
- 3) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab

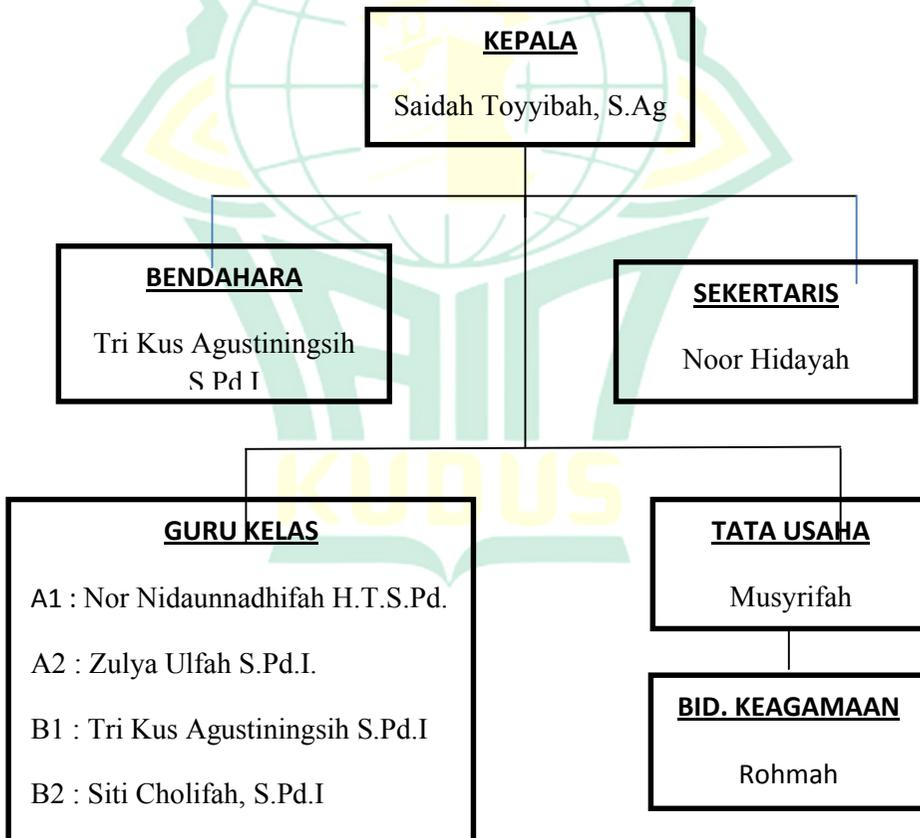
**5. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01**

Struktur Organisasi sekolah merupakan suatu peranan penting dalam sekolah. Struktur organisasi tersebut dapat membantu suatu kelompok untuk melaksanakan dan menjalankan hak serta tanggung jawab masing-masing individu yang telah ditentukan secara bersama. Struktur organisasi bertujuan agar pembagian tugas, hak serta tanggung jawab dari masing-masing individu dapat merata sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing.

Adapun struktur organisasi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada gambar:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus**



**6. Keadaan Guru dan Siswa**

**a. Keadaan Guru**

Suatu proses belajar mengajar memiliki komponen terpenting yang tidak bisa dipisahkan. Komponen penting itu adalah guru. Guru adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Adapun daftar guru yang ada di RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 Besito Gebog Kudus adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru dan Karyawan**  
**RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 Besito Gebog Kudus**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>ALAMAT LENGKAP</b>
1	Saidah Toyyibah, S.Ag.	30/01/1971	Kepala Sekolah	Gribig, 02/03 Gebog Kudus
2	Noor Hidayah	31/07/1968	Guru	Besito, 04/06 Gebog Kudus
3	Rohmah	25/09/1962	Guru	Besito, 02/06 Gebog Kudus
4	Siti Cholifah, S.Pd.I	23/03/1971	Guru	Besito, 01/06 Gebog Kudus
5	Zulya Ulfah S.Pd.I.	15/08/1982	Guru	Sudimoro, 03/08 Gebog Kudus
6	Tri Kus Agustiniingsih S.Pd.I	15/08/1982	Guru	Besito, 03/05 Gebog Kudus
7	Nor Nidaunnadhifah H.T.S.Pd.	28/06/1987	Guru	Gondosari, 04/03 Gebog Kudus
8	Musyrifah	13/02/1991	Guru, TU	Besito, 04/07 Gebog Kudus

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**RA Muslimat NU Al Khurriyyah 01 Besito Gebog Kudus**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pendidik</b>		
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Guru Honorer	-

4	Guru Tidak Tetap	-
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	1	1

**b. Keadaan Siswa**

RA Muslimat NU Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus tahun 2018/2019 memiliki jumlah murid 162 anak dan terbagi 4 kelas. Adapun jumlah siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data murid RA Muslimat NU Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus tahun 2018/2019**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A1	11	21	32
A2	19	13	32
B1	14	17	31
B2	19	12	31
<b>Jumlah</b>			126

**7. Sarana dan Prasarana**

Data Sarana dan Prasarana RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus meliputi 4 ruang kelas, 1 ruang kantor, 2 kamar mandi, 1 ruang area bermain dan terdiri dari 9 macam permainan untuk anak, dan 1 kantin. Disamping data sarana prasarana tersebut, Data Tanah dan Bangunan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
2. Status Tanah : Sudah Sertifikat
3. Luas Tannah : 4200 m
4. Status Bangunan : Milik Sendiri

**B. Hasil Penelitian**

**1. Implementasi *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat langkah-langkah kegiatan belajar mengajar di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus dimulai pada pukul 07.30 – 10.00 , diantaranya yaitu persiapan masuk, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan materi sesuai RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan yang paling penting menyiapkan hadiah berupa stiker gambar yang

menarik bagi anak. Langkah-langkah kegiatan belajar di di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus antara lain :

a. Persiapan Masuk (07.00-07.45)

Pada pukul 07.00 guru sudah sampai di sekolah untuk menyambut anak berangkat sekolah dan bersalaman di depan gerbang. Anak masuk ke dalam kelas untuk mengaji yanbua dengan guru kelas. Dan pukul 07.30 anak berbaris di depan kelas, lalu diajak tepuk rapi agar bisa kondusif. Setelah itu guru mengajak melakukan gerakan pemanasan berupa gerakan badan, gerakan berbagai tepuk, dan menyanyi. Setelah itu anak di panggil satu per satu untuk masuk kelas sambil bersalaman atau di beri pertanyaan oleh ibu guru.<sup>1</sup>

b. Kegiatan Awal (07.45-08.00)

Sebelum pembelajaran dimulai anak dipersilahkan ke kamar mandi agar ketika pembelajaran berlangsung anak tidak izin ke kamar mandi. Kemudian anak mulai berdoa surat Al-Fatihah dan Asmaul Husna bersama guru. Kegiatan awal ini merupakan kegiatan pembelajaran sebelum masuk kegiatan inti. Selesai berdoa guru menanyakan kabar anak dan mengabsen anak dengan lagu “siapa suka hati”. Setelah itu anak diajak bernyanyi agar anak bersemangat memulai pembelajaran.<sup>2</sup>

*Reward Picture* merupakan penghargaan atau imbalan berupa stiker atau gambar yang bertujuan agar anak lebih tertarik untuk mendapatkannya dengan lebih berusaha memperbaiki atau meningkatkan usaha belajarnya agar dia mendapatkan hadiah yang mereka sukai.

Kegiatan awal di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, bertujuan untuk membiasakan anak disiplin, menaati tata tertib di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, memberi contoh untuk anak agar saling menyapa dan saling menghormati satu dengan yang lainnya.

c. Kegiatan Inti (08.00-09.00)

Pada kegiatan inti merupakan inti dari pembelajran yang akan disampaikan pada satu hari tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan inti ini mengajak anak untuk mengamati dengan baik apa

---

<sup>1</sup> Hasil Pengamatan di kelas B1 di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, Pada tanggal 08 November 2018

<sup>2</sup> Hasil Pengamatan di kelas B1 di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, Pada tanggal 08 November 2018

yang disampaikan oleh guru, mendorong anak untuk bertanya, mampu mengumpulkan informasi, mampu menalar, dan mengkomunikasikan pada teman sebelahnya atau dengan guru. Sebelum guru memberikan tugasnya, guru memperlihatkan penghargaan bergambar berupa stiker bergambar pada anak-anak. Lalu guru menjelaskan pada anak jika siapa saja yang bisa mengerjakan tugas dengan baik dan mewarnai dengan rapi maka akan mendapatkan gambar stiker. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Mus selaku guru pendamping dikelas B1:

“Mula-mula guru memperlihatkan stiker bergambar pada anak, dengan gambar tersebut spontan semua anak akan menyukainya. Lalu guru memberikan tugas menulis nama binatang yang tertera digambar dan mewarnainya, dan bagi siapa saja yang bisa mengerjakan dengan baik, maka anak berhak mendapatkan gambar tersebut. anak yang bisa mengerjakan dengan baik akan di berikan gambar yang besar, begitu sebaliknya anak yang belum sepenuhnya bisa akan diberikan gambar yang kecil atau tidak sama sekali. Dengan adanya penghargaan tersebut anak akan termotivasi untuk berusaha mengerjakan tugasnya dengan baik”<sup>3</sup>

Penerapan penggunaan *Reward Picture* dilakukan di setiap kegiatan yang sekiranya bisa di terapkan oleh anak. Sebagaimana yang dikatakan oleh bu Mus selaku guru pendamping di kelas B1 :

“Penerapan *reward picture* biasanya di kegiatan inti. Sebab kegiatan inilah kegiatan paling penting diterapkan pada anak”.<sup>4</sup>

Berbeda hal nya dengan Bu Tri selaku wali kelas B1 yang mengatakan :

“Penerapan penggunaan reward bisa diterapkan di kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di kegiatan awal biasanya anak berdoa lalu diajak menyanyi agar bisa menumbuhkan semangat anak untuk memulai aktivitas di pagi hari. Kegiatan inti adalah inti dari pembelajaran yang akan disampaikan guru. Dan saat inilah penghargaan tepat untuk diterapkan kepada anak supaya bisa memotivasi anak

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan bu Mus selaku guru pendamping kelas B1, 11 November 2018

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan bu Mus selaku guru pendamping kelas B1, 11 November 2018

untuk bisa berkembang prestasi dan meningkatkan disiplin belajar anak. Namun penerapan penggunaan penghargaan bergambar tidak hanya bisa diterapkan di kegiatan inti saja, tapi bisa diterapkan di kegiatan awal dan kegiatan akhir pembelajaran. Di kegiatan akhir pembelajaran biasanya guru mengajak anak untuk menghafal surat pendek serta hadist. Disinilah juga reward picture tepat untuk diterapkan sebab jika mendengar hafalan pasti itu menjadi sebuah momok bagi anak dan disinilah peran guru berperan penting untuk menerapkan reward agar memotivasi anak untuk bisa menghafal dan mendapat hadiah yang diinginkan”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *reward picture* (penghargaan bergambar) tidak hanya diberikan pada materi kegiatan inti saja , tetapi juga bisa di berikan pada kegiatan awal dan kegiatan akhir atau juga bisa kegiatan yang menurut seorang pendidik itu bagus diterapkan untuk perkembangan anak yang lebih baik lagi.

d. Istirahat (09.00-10.00)

Pada saat istirahat anak mempunyai waktu 30 menit. Sebelum istirahat anak terlebih dahulu membaca doa sebelum ke kamar mandi dan sebelum makan. Sedangkan bagi anak yang belum selesai mengerjakan tugasnya, anak tersebut harus tetap tinggal di dalam kelas untuk menyelesaikan tugasnya. Selama waktu istirahat anak diperbolehkan main di dalam kelas yang sudah disediakan balok dan lego, atau main di halaman yang sudah disediakan berbagai mainan, diantaranya ayunan, prosotan, jala panjatan, alat jungkat jungkit, globe besi. Bagi anak yang ingin jajan juga disediakan kantin di dalam, agar anak tidak keluar membeli jajan di pinggir jalan yang bisa membahayakan keselamatan anak.<sup>6</sup>

e. Kegiatan Akhir (09.30-10.00)

Setelah istirahat selesai anak masuk dan membaca doa setelah makan dan doa keluar *wc*, di kegiatan akhir anak diajak untuk Hafalan. Hafalan tersebut meliputi surat pendek, doa-doa harian atau hadist . seperti yang disampaikan bu Tri di kegiatan akhir tepat untuk diterapkan penggunaan reward picture sebab di kegiatan akhir anak tidak focus dengan

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan bu Tri selaku guru kelas B1, 18 November 2018

<sup>6</sup> Hasil Observasi di halaman sekolah RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, 08 November 2018

pembelajaran karena anak sudah mulai lelah, mengantuk, dan tidak sabar untuk segera pulang :

“*Reward picture* (penghargaan bergambar) tepat untuk diterapkan pada kegiatan akhir atau jam terakhir karena kegiatan ini anak sudah mulai jenuh atau mengantuk, apalagi pembelajarannya adalah hafalan, mungkin anak akan mulai jenuh, Tapi kita bisa masukan penghargaan bergambar ini ke dalam nya, caranya yaitu kita menarik perhatian anak dengan stiker gambar yang kita bawa, spontan anak ingin mendapatkannya. Disini peran guru untuk menarik perhatian anak untuk bisa memotivasi anak agar anak bisa dalam menghafal dan berlomba-lomba untuk bersuara dalam hafalan. Jika anak ad yag bisa guru lalu memberikannya stiker yang di temple dijidat atau bisa ditempel ditangan anak. Melihat akan hal itu anak yang lain pasti iri dan berusaha untuk mendapatkannya dengan cara ikut bersuara dalam hafalan”.<sup>7</sup>

Kegiatan akhir atau kegiatan penutup tidak hanya berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari itu, bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok harinya tetapi juga bisa pemberian tugas dirumah yang tidak memberatkan pada anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh bu Tri selaku wali kelas B1 yaitu:

“kegiatan penutup tidak hanya bercerita pendek lalu guru menjelaskan pesan apa yang dapat disampaikan, tapi juga kita membahas kegiatan sehari ini yang kita lakukan dan yang paling penting menginformasikan kegiatan untuk esok hari. Kemaren guru kelas B menginformasikan untuk membawa sajadah dan sarung bagi laki-laki sedangkan Mukena dan sajadah untuk perempuan. Di kegiatan ini guru mengajak anak ke Aula semua untuk melakukan sholat berjamaah yang dipandu salah satu anak untuk menjadi imam dan menunjuk salah satu siswa untuk menjadi muadzin dan iqamah. Seperti biasa Penerapan *reward picture* bisa digunakan dikegiatan ini dengan menjanjikan hadiah yang dibawa dengan syarat yang membaca bacaan sholat dengan baik dapat hadiah bergambar tersebut”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 08 November 2018

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Tri selaku Guru Kelas B1, pada tanggal 18 November 2018

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *reward picture* (penghargaan bergambar) tidak hanya diberikan pada materi kegiatan inti saja, tetapi juga bisa di berikan pada kegiatan awal dan kegiatan akhir atau juga bisa kegiatan yang menurut seorang pendidik itu bagus diterapkan untuk perkembangan anak yang lebih baik lagi.

## 2. Dampak Penggunaan *Reward Picture* dalam meningkatkan Disiplin belajar anak

Disiplin belajar anak di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus cenderung kurang optimal, meskipun berbagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar anak seperti mulai dari pemberian nasehat pada anak, memberikan contoh melalui bermain peran, melalui bercerita, melalui berdiskusi, melalui gambar dan sebagainya. Namun dengan adanya penggunaan *reward picture* dianggap suatu penghargaan yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini karena berdampak dalam proses pembelajaran dan mematuhi aturan yang berlaku dikelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Tri selaku wali kelas B1, ialah :

“Ketika seorang anak mendapatkan penghargaan dari orang tua ataupun gurunya maka otomatis dia akan semakin termotivasi untuk semakin giat belajar dan mempertahankan prestasinya itu. Bagi anak yang belum berprestasi pun sama mereka bisa menjadi termotivasi untuk semakin giat belajar agar menjadi berprestasi dan mendapat reward seperti temannya yang berprestasi. Bisa jadi dengan reward ini anak yang tadinya malas sekali belajar menjadi lebih giat karena ia juga ingin mendapat reward seperti anak lainnya. Berarti dari contoh di atas reward bisa menjadi motivasi eksternal yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Semakin tinggi motivasi anak dalam belajar semakin mungkin anak tersebut untuk berprestasi. Melalui pemberian reward jiwa saing seorang anak akan meningkat. Jika anak sudah memiliki prestasi yang baik otomatis ia akan belajar lebih giat agar tetap bisa mempertahankan prestasinya. Selain itu bagi anak yang belum memiliki prestasi maka ia juga akan belajar lebih giat agar bisa berprestasi seperti temannya yang lain”.<sup>9</sup>

Penghargaan atau hadiah adalah alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik, selain memotivasi *reward* juga

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Tri selaku Guru Kelas B1, pada tanggal 18 November 2018

bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. Penghargaan pada prinsipnya adalah untuk membangkitkan semangat anak yang telah berhasil melakukan sesuatu kebaikan. Karena secara naluri siapapun yang telah melakukan kebaikan selalu ingin diberikan penghargaan, dan ini adalah bagian dari psikologi manusia sebagai makhluk.

Penggunaan *reward picture* menarik perhatian anak untuk proses pembelajaran, alat bergambar tersebut memotivasi anak yang awalnya kurang suka dan menjadi suka dengan pembelajaran karena ketertarikannya. Ketika seorang anak mendapatkan penghargaan dari orang tua ataupun gurunya maka otomatis dia akan semakin termotivasi untuk semakin giat belajar dan mempertahankan prestasinya itu. Bagi anak yang belum berprestasi pun sama mereka bisa menjadi termotivasi untuk semakin giat belajar agar menjadi berprestasi dan mendapat *reward* seperti temannya yang berprestasi. Bisa jadi dengan *reward* ini anak yang tadinya malas sekali belajar menjadi lebih giat karena ia juga ingin mendapat *reward* seperti anak lainnya. Berarti dari contoh di atas *reward* bisa menjadi motivasi eksternal yang mampu. Walaupun penghargaan bergambar berdampak baik untuk anak, namun ada juga kendala guru dalam penerapan penghargaan bergambar. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Tri :

“Kendalanya mungkin dari anak yang hiperaktif di kelas sebab anak tersebut sulit untuk mengatasinya dan dari anak yang pasif. Anak yang pasif merupakan anak yang kurang aktif atau sifatnya pendiam dikelas, karena akan lama menyesuaikan diri dengan lingkungannya.”

Berbeda halnya dengan yang disampaikan oleh Bu Mus selaku Guru pendamping, kendala yang di hadapi adalah anak yang agresif.

“Kendalanya dari anak yang agresif. Anak agresif yaitu tingkah laku yang menyebabkan rasa sakit atau merusak benda-benda lain. Anak seperti itu biasanya saat penerapan *reward picture* tidak suka jika temannya mendapatkan hadiah tersebut dan berusaha mengambil apa yang temannya dapatkan”.

Dari hasil Pengamatan yang dilakukan oleh penulis di RA Al khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus tentang Penerapan *Reward Picture* dalam meningkatkan disiplin belajar anak . berikut ini adalah tabel data hasil penelitian di RA Al khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

**Tabel 4.4**  
**Indikator Penilaian dampak Penerapan *Reward Picture***

No	Indikator Penilaian	BSB	BSH	MB	BB	Hasil
1	Anak mampu mendengarkan dengan baik	20	5	4	2	31
2	Anak mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai agama yang dianutnya	17	6	7	1	31
3	Anak bersikap sopan dan patuh terhadap peraturan	21	5	4	1	31
4	Anak dapat menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan	16	8	4	3	31

Keterangan dalam penilaian :

- a. BSB artinya Berkembang Sangat Baik
- b. BSH artinya Berkembang Sesuai
- c. MB artinya Mulai Berkembang
- d. BB artinya Belum Berkembang

Tingkat keberhasilan yang dicapai dalam penggunaan *reward picture* di RA Al Khuriyyah Besito Gebog Kudus mengalami peningkatan yang sangat aktif atau dampak yang baik. Anak menjadi lebih disiplin belajar dalam penggunaan *reward picture* dan aktif dalam pembelajaran.

### 3. Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture*

Kedisiplinan yang harus ditanamkan pada diri siswa merupakan suatu pembawaan sikap yang baik dan patut dicontoh, sikap ini dapat membiasakan anak hingga kejenjang pendidikan maupun diluar pendidikan. Peran Guru terhadap tumbuhnya perilaku disiplin belajar anak merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan perilaku disiplin belajar pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya sebab proses pendisiplinan adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan memerlukan pengulangan serta kesadaran dan dukungan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Said selaku Kepala madrasah RA Al Khuriyyah 01 :

“Peran guru sangat penting bagi anak, sebab guru yang tahu bagaimana karakter setiap anaknya, sehingga guru bisa mendidik anak sesuai dengan karakter masing-masing. Tak banyak dari guru pada umumnya memberikan siswanya punishment atau hukuman yang dapat membuat jera tapi jika

diterapkan pada anak usia dini mungkin akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan psikologis anak sehingga kami para guru menemukan alternatif lain untuk meningkatkan disiplin belajar anak yaitu dengan melalui penghargaan atau reward picture yang membuat anak lebih semangat dalam hal belajar dan tertantang untuk lebih bisa sehingga mendapatkan hadiah yang diinginkan atau disukai”.<sup>10</sup>

Berbeda dengan hal nya bu Tri selaku wali kelas, menurut beliau :  
 “Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar. Jadi munculnya kreativitas anak sangat tergantung dari usaha guru untuk membuat anak itu kreatif, bukan karena faktor keturunannya. Semua anak itu pada dasarnya kreatif, tergantung usaha yang dilakukan oleh guru atau orang dewasa sekitar anak dalam menciptakan lingkungan yang membuat kreativitas anak tumbuh dengan baik. Jadi guru harus bisa menjadi badut agar anak lebih tertarik untuk melihat dan menuruti perkataan dari guru”.<sup>11</sup>

Sebelum memulai pembelajaran seorang guru harus sudah menyiapkan materi sebagaimana dari rencana harian. Guru juga harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas agar dapat memberikan penjelasan kepada anak dengan lebih mantap. Kadang-kadang dengan diberikannya penjelasan tambahan akan menyebabkan pelajaran lebih menarik, tidak kaku dan lebih merangsang anak belajar.

“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru harus sudah menyiapkan materi sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) agar guru tahu materi dan bisa menjelaskan sesuai tema dan bisa memberikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian anak untuk belajar. Seorang Guru juga harus mempunyai pengetahuan yang luas untuk menjawab pertanyaan anak yang kadang diluar nalar kita”<sup>12</sup>

Jadi Peran guru sangat penting bagi anak, sebab guru yang tahu bagaimana karakter setiap anaknya, sehingga guru bisa mendidik anak sesuai dengan karakter masing-masing anak. Guru juga lebih menambah wawasan pengetahuan ilmu.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Said selaku , pada Tanggal 08 November 2018

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bu Tri selaku wali kelas B1, pada tanggal 18 November 2018

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bu Tri selaku wali kelas B1, pada tanggal 18 November 2018

#### 4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan disiplin belajar anak

- a. Faktor Pendukung dalam meningkatkan disiplin belajar anak menggunakan *reward picture* sebagai berikut :

Diantara faktor pendukung dalam meningkatkan disiplin belajar anak yaitu peran seorang guru dalam pembelajaran. cara penyampaian dalam menjelaskan kepada anak itu dibuat semenarik mungkin, agar anak lebih tertarik untuk mengikuti apa yang guru perintahkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bu Mus :

“Guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran. Guru harus membuat chemistry terhadap anak, agar anak bisa suka dengannya terlebih dahulu, dengan itu apa yang kita lakukan atau perintah anak akan menuruti kemauan guru. Guru juga lebih menambah wawasan pegetahuan ilmu, sebab anak usia dini kadang pertanyaannya diluar kemampuan kita. Dan guru lebih menarik perhatian anak agar anak suka terhadap guru tersebut”.<sup>13</sup>

Adapun faktor pendukung lainnya yaitu gambar atau stiker yang diberikan itu harus yang disukai anak-anak atau lagi *trend* dikalangan anak-anak. Sebagaimana yang diungkapkan bu Said yaitu :

“faktor pendukungnya dari gambar tersebut, jika gambar tersebut menarik maka anak akan antusias dan berusaha bisa dalam pembelajaran untuk mendapatkannya. Begitupun jika gambar itu tidak menarik pasti anak akan bilang sudah punya sendiri. gambar atau stiker yang diberikan anak itu dibisa disesuaikan oleh tema. Seperti halnya Tema minggu ini adalah binatang, kita bisa sesuaikan gambarnya adalah binatang. Tapi jika tidak memungkinkan ada sesuai tema kita bisa cari gambaran yang paling diminati anak saat ini juga”<sup>14</sup>

- b. Faktor Penghambat dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture*

Faktor pertama yang menghambat dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui Reward Picture yaitu Dana dari sekolah untuk keperluan APE(alat permainan edukatif). Seperti yang disampaikan oleh Bu Said :

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bu Mus selaku Guru Pendamping B1, tanggal 11 November 2018

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan bu Mus selaku Guru Pendamping B1, tanggal 11 November 2018

“Dari faktor penghambat yaitu dari tidak adanya dana RAPB (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja), sebab dana tersebut adalah dana khusus untuk keperluan APE”.<sup>15</sup>

Berbicara tentang sulitnya dalam meningkatkan disiplin belajar anak atau hambatan dalam pembelajaran banyak macamnya. Faktor yang pertama adalah Peran Guru dalam pembelajaran. Syarat menjadi Guru taman kanak-kanak adalah sayang terhadap anak, jika kesan pertama yang diberikan guru pada anak tidak menyenangkan maka seterusnya anak tidak akan terkesan kepada guru tersebut.

Selain faktor peran guru, lingkungan juga berpengaruh terhadap disiplin anak. Seperti terganggu karena teman yang asyik ngobrol sendiri, asyik bermain, membuat gaduh saat pembelajaran, mengantuk, malas, tidak percaya diri, dan yang paling menjadi penghambat adalah susah focus.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Implementasi *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus

*Reward Picture* adalah penghargaan kepada setiap peserta didik yang mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajarannya atau mematuhi aturan yang diberikan guru. *Reward picture* yang diberikan anak dalam bentuk stiker lebih menarik bagi anak karena penghargaan yang digunakan bergambar menarik dan berwarna. *Reward picture* juga sesuai dengan perkembangan anak usia dini yang sangat tertarik dengan sesuatu yang bergambar seperti binatang, smile dan gambar anak-anak. Selain itu dengan *reward picture* akan menunjukkan keberhasilan yang dicapai anak khususnya disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data yang bersumber dari pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru untuk penggunaan *reward picture* dalam meningkatkan disiplin belajar anak di di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus, diantaranya : Persiapan masuk, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir.

Penerapan *reward picture* bisa dilakukan semua kegiatan, tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan inti saja, tapi juga bisa diterapkan pada kegiatan awal dan kegiatan akhir. Pada kegiatan

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Said selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 08 November 2018

awal penerapan penggunaan *reward picture* bisa dilakukan waktu anak berdoa dan bernyayi. Selain kegiatan awal, di kegiatan inti guru bisa menerapkan pada waktu anak menulis dengan baik, menggambar dan mewarnai dengan rapi atau bahkan jika anak sedang melakukan kegiatan beribadah seperti wudhu, adzan dan sholat dengan suara yang keras dan bacaan yang baik maka anak itu berhak mendapat hadiah yang disediakan oleh guru. Pada kegiatan akhir waktu juga bagus diterapkan penggunaan *reward picture* karena pada kegiatan akhir anak membaca dan menghafal surat pendek. anak akan semangat jika diiming-imingi gambar stiker yang dibawa oleh guru, dengan itu anak akan bersemangat membaca dan menghafalnya untuk mendapatkan hadiah itu.

Penghargaan bergambar yang diberikan kepada anak oleh guru bisa ditempelkan sesuai yang diinginkan anak. Seperti di telapak tangan, didahi bahkan bisa ditempel dibuku. Karena sangat senangnya anak, gambar stiker yang diberikan dari bu guru dikoleksi di buku anak.

## **2. Analisis Dampak Penggunaan Reward Picture dalam meningkatkan Disiplin belajar anak**

*Reward* yang diberikan dalam bentuk gambar diberikan pada anak yang mampu bersikap disiplin baik dalam proses pembelajaran dan mematuhi aturan yang berlaku di kelas. Ketika seorang anak mendapatkan penghargaan dari gurunya maka otomatis dia akan semakin termotivasi untuk semakin giat belajar dan mempertahankan prestasinya itu. Bagi anak yang belum berprestasi pun sama mereka bisa menjadi termotivasi untuk semakin giat belajar agar menjadi berprestasi dan mendapat reward seperti temannya yang berprestasi. Dampak reward bisa menjadi motivasi eksternal yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Semakin tinggi motivasi anak dalam belajar semakin mungkin anak tersebut untuk berprestasi.

Melalui pemberian reward pada anak berdampak juga jiwa saing seorang anak akan meningkat. Jika anak sudah memiliki prestasi yang baik otomatis ia akan belajar lebih giat agar tetap bisa mempertahankan prestasinya. Selain itu bagi anak yang belum memiliki prestasi maka ia juga akan belajar lebih giat agar bisa berprestasi seperti temannya yang lain.

Namun Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang dipergunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan penumbuhan kebiasaan saja. Manakala proses pembiasaan dirasa telah cukup, maka pemberian harus diakhiri, atau bisa diterapkan dalam beberapa minggu sekali.

### 3. Analisis tentang Peran Guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture*

Penerapan disiplin belajar anak perlu di lakukan sejak dini. Disiplin merupakan suatu cara untuk membentuk tingkah laku anak menjadi tingkah laku yang positif yang akan menjadi kebiasaan, sehingga anak akan melakukannya dengan senang hati tanpa adanya keterpaksaan. Penggunaan *reward picture* dalam meningkatkan disiplin belajar anak sangat membutuhkan peran guru, orang tua, maupun anak itu sendiri, sebab peran merupakan komponen terpenting sebagai pendukung dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak bisa dimulai dari aktifitas sehari-hari seperti membiasakan berdoa sebelum memulai aktifitas, atau mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu.

Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar. Jadi munculnya kreativitas anak sangat tergantung dari usaha guru untuk membuat anak itu kreatif, bukan karena faktor keturunannya. Semua anak itu pada dasarnya kreatif, tergantung usaha yang dilakukan oleh guru atau orang dewasa sekitar anak dalam menciptakan lingkungan yang membuat kreativitas anak tumbuh dengan baik. Guru sebagai motivator bagi anak yang dan teladan bagi anak harus bisa memberikan contoh yang baik bagi anak, selain itu Guru juga lebih menambah wawasan pengetahuan ilmu maupun pengetahuan pengalaman, sebab mendidik anak membutuhkan ketrampilan tersendiri, bukan asal-asalan seperti air mengalir. Dibutuhkan kesabaran ekstra agar tumbuh kembang dan daya nalar anak mampu berkembang pesat

### 4. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan disiplin belajar anak

Faktor pendukung dan penghambat guru pada dasarnya hampir sama, namun hal tersebut tergantung dengan penerapannya. Dari data yang terkumpul, penulis dapat menganalisis faktor yang dapat menjadi penghambat dan juga pendukung guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak dengan menggunakan *reward picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

Orientasi belajar anak tidak hanya di sekolah melainkan juga di lingkungan sebari dia pulang dari sekolah, ketika mereka lebih dominan di rumah hal tersebut menjadikan penghambat bagi guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak. Dukungan sekolah dan dukungan guru menjadi faktor pendukung dalam memperlancar upaya peningkatan prestasi anak. dukungan dari sekolah berupa sarana dan prasarana yang memadai sebagai

penunjang upaya meningkatkan disiplin belajar anak seperti dana khusus madrasah yang disediakan untuk APE(alat permainan edukatif). Dan dari dorongan guru untuk memotivasi siswa mencapai prestasi dan membentuk peserta didik lebih berkarakter menjadi faktor pendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Faktor pendukung selain guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak yaitu penggunaan *reward picture* sangat berperan penting dalam meningkatkan disiplin belajar anak, tidak hanya penghargaan berupa pujian atau hadiah alat tulis. *Reward picture* (penghargaan bergambar) berupa stiker sangat memotivasi anak untuk terus bisa dan belajar.

Faktor penghambat paling utama yaitu dari tidak adanya dana RAPB (Recana Anggaran Pendapatan dan belanja), sebab dana tersebut adalah dana khusus untuk keperluan APE(alat permainan edukatif) termasuk dana untuk membeli stiker gambar..

Selain itu faktor penghambat dari guru yaitu dari guru sendiri, peran guru yang belum bisa menarik perhatian anak untuk menyukai pembelajarannya atau belum bisa menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran yang dibawakan. Seperti penjelasan guru yang terlalu monoton sehingga anak tidak begitu tergiur dengan penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada anak. Menjadikan anak bicara sendiri dengan temannya dan adapula yang mengantuk saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan analisis yang menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak dengan menggunakan *reward picture* yaitu peran guru berperan penting, pembawaan atau penjelasan yang kurang menarik perhatian anak sehingga anak acuh dalam pembelajaran tersebut dan memilih untuk berbicara sendiri dengan temannya atau malah anak mengantuk.

Disamping faktor penghambat, faktor pendukung penggunaan *reward picture* yaitu Dukungan sekolah dan dukungan guru menjadi faktor pendukung dalam memperlancar upaya peningkatan prestasi anak. dukungan dari sekolah berupa sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang upaya meningkatkan disiplin belajar anak. Lalu dukungan dari Guru bisa memotivasi anak belajar dengan menggunakan penghargaan berupa gambar stiker yang ditempelkan di anggota tubuh anak di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.